

**PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN
KESELAMATAN PASIEN
KAMAR OPERASI
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
PEKALONGAN**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
2016**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya telah dapat disusun Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Kamar Operasi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tahun 2016. Program ini kami susun sebagai tolak ukur dalam meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di kamar operasi Rumah Sakit Siti Khodijah.

Dengan meningkatnya keselamatan pasien, diharapkan dapat mengurangi terjadinya suatu Kejadian Tidak Diharapkan sehingga kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit kembali meningkat. Mengingat issue keselamatan pasien sudah menjadi issue global dan tuntutan masyarakat, maka penyusunan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien di kamar operasi menjadi prioritas yang perlu dilakukan.

Semoga program peningkatan mutu dan keselamatan pasien di kamar operasi dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat terealisasi dengan baik.

Pekalongan, Juni 2016
Koordinator Perawat Kamar Operasi

Zainudin, AMK

DAFTAR ISI

JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

 I. PENDAHULUAN 1

 II. LATAR BELAKANG..... 1

 III. TUJUAN 1

 IV. KEGIATAN 2

 V. PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN 2

 VI. SASARAN..... 7

 VII. JADWAL PELAKSANAAN..... 3

 VIII. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN..... 11

 IX. EVALUASI POKOK KEGIATAN..... 11

LAMPIRAN : JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA IKB

**PROGRAM KERJA PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
KAMAR OPERASI
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN
TAHUN 2016**

I. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Pelayanan rumah sakit ikut bertanggung jawab dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan mutu pelayanan yang menjadi prioritas utama di pelayanan rumah sakit.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya mutu pelayanan rumah sakit dalam bidang pembedahan. Kamar operasi merupakan suatu unit khusus di rumah sakit yang memberikan pelayanan berkualitas kepada pasien saat sebelum, selama, dan sesaat sesudah dilakukan tindakan pembedahan, baik elektif maupun cito (kegawat darurat), yang membutuhkan keadaan steril. Pelayanan dan perawatan yang dilakukan di kamar operasi adalah suatu kondisi / tindakan khusus yang menuntut kewaspadaan tinggi dan ditujukan kepada kondisi lingkungan yang aman pada pelaksanaan pembedahan.

Untuk itu Kamar Operasi membuat program kerja tahun 2016 sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan kamar operasi sehingga upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dapat tercapai.

Dalam operasionalnya, Kamar Operasi selalu berprioritas dalam pelayanan ke pasien dengan berbasis *Patient Safety* (berdasarkan standar *International Patient Safety Goals*).

II. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan mutu pelayanan kamar operasi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan asuhan keperawatan atau layanan kesehatan khususnya dalam tindakan pembedahan dengan sebaik – baiknya kepada pasien.

Meningkatnya IPTEK berdampak terhadap pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan sehingga masyarakat akan lebih kritis dalam menerima pelayanan kesehatan khususnya di bidang pembedahan medik.

Pelayanan yang dilakukan di Kamar Operasi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah dokter spesialis yang terkait dengan pembedahan. Meningkatnya pelayanan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi para petugasnya, mutu pelayanan, keselamatan pasien serta kelengkapan dan keamanan kamar operasi.

Upaya peningkatan mutu dinilai dari beberapa indikator antara lain indikator mutu kunci yang terdiri dari : Indikator area klinis, indikator area manajemen, indikator *international library* dan indikator mutu unit kerja yang berpedoman pada standar pelayanan

minimal rumah sakit.

Keselamatan pasien juga merupakan hal yang harus dilaksanakan di kamar operasi, dimana keselamatan pasien ini juga terkait dengan kompetensi para petugas, keamanan peralatan dan kemauan belajar dari setiap insiden yang terjadi.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian indikator mutu dan keselamatan pasien dilakukan pencatatan indikator mutu dan pencatatan kejadian terkait keselamatan pasien dan pelaporannya.

Disamping itu upaya peningkatan kompetensi petugas dilakukan secara terus-menerus melalui orientasi setiap karyawan baru, *inhouse training*, pelatihan diluar rumah sakit dan penilaian kinerja.

Oleh karena itu Kamar Operasi berupaya membuat program kerja peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

III. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Memberikan pelayanan kesehatan dalam tindakan pembedahan dengan tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien baik elektif maupun cito (kegawat daruratan) sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasien guna terwujudnya kepuasan pelanggan, sehingga kepercayaan masyarakat menjadi meningkat terhadap pelayanan pembedahan di Kamar Operasi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

B. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kepatuhan pencatatan dan pelaporan terhadap indikator mutu di Kamar Operasi.
2. Meningkatkan pemenuhan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) di Kamar Operasi.
3. Meningkatnya kepatuhan pelaporan insiden keselamatan pasien.
4. Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kamar Operasi.
5. Meningkatnya kepuasan pasien.

IV. KEGIATAN POKOK

1. Meningkatkan kepatuhan pencatatan dan pelaporan indikator mutu di Kamar Operasi.
 - a. Memilih indikator mutu unit kerja (dari SPM) :
 - Tidak adanya kejadian operasi salah sisi (Proses)
 - b. Memilih indikator area klinis
 - Kepatuhan melaksanakan proses *time out* pada pasien pre operasi
2. Meningkatkan pemenuhan SKP
 - a. Memilih Indikator Sasaran Keselamatan Pasien di Kamar Operasi yaitu: kepastian tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi.
 - Site Marking (penandaan luka operasi)
3. Meningkatnya kepatuhan pelaporan insiden keselamatan pasien
4. Meningkatkan kompetensi SDM di Kamar Operasi
 - a. Orientasi karyawan baru
 - b. Pendidikan dan pelatihan

5. Penilaian kinerja di Kamar Operasi
 - a. Penilaian Kinerja staf
 - b. Penilaian kinerja unit

V. PELAKSANAAN

a. Uraian kegiatan

1. Pemilihan indikator mutu unit, area klinis, area manajemen dan SKP
 - a. Melakukan pertemuan seluruh staf Kamar Operasi
 - b. Mempelajari indikator mutu Instalasi farmasi dalam SPM, indikator area klinis, indikator area manajemen, indikator Sasaran Keselamatan Pasien.
 - c. Menganalisa indikator mana yang masih perlu ditingkatkan
 - d. Menyepakati indikator yang dipilih.
 - e. Membuat sensus harian untuk pencatatan indikator yang dipilih
 - f. Melaporkan semua insiden keselamatan pasien kepada komite PMKP
 - g. Melakukan orientasi khusus kepada setiap karyawan baru
 - h. Melakukan mapping kebutuhan pelatihan pada staf Instalasi farmasi dan mengusulkan kepada Koordinator Unit Kerja Diklat.
 - i. Menilai kinerja staf / individu setiap bulan dan dilakukan rekapitulasi setiap 6 bulan, dilaporkan kepada Asisten Manajer Kesekretariatan, Administrasi dan Humas.
 - j. Menilai kinerja unit berdasarkan indikator mutu unit kerja, indikator area klinis, indikator area manajemen dan sasaran Keselamatan Pasien yang dilakukan setiap bulan dan dilakukan rekapitulasi setiap 6 bulan , dilaporkan kepada Asisten Manajer Kesekretariatan, Administrasi dan Humas.

VI. SASARAN

1. Pelaporan indikator mutu:
 - a. Indikator mutu unit
 - Tidak adanya kejadian operasi salah sisi 100%
 - b. Indikator area klinis :
 - Kepatuhan melaksanakan proses *time out* pada pasien pre operasi > 90%
2. Pemenuhan SKP
 - a. Indikator sasaran keselamatan pasien : kepastian tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi (Side Marking) 100%
3. Pelaporan insiden keselamatan pasien 100%
4. Kompetensi SDM
 - a. Orientasi khusus karyawan baru 100%
 - b. Realisasi pelatihan yang direncanakan 80%
5. Penilaian kinerja
 - a. Penilaian kinerja individu 100%
 - b. Penilaian kinerja unit 100%

IX. JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													

X. PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan setiap akhir kegiatan, setiap hari setiap bulan dan setiap semester pelaporan kegiatan dilaporkan kepada Komite PMKP.

XI. EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi dilaksanakan setiap akhir bulan, triwulan dan akhir tahun untuk ditindak lanjuti sesuai masalah / kendala yang ada. Jika pencapaian tidak sesuai dengan target yang ditetapkan, maka akan dilakukan perbaikan dan pengambilan tindakan untuk koreksi sesuai kebutuhan.

Mengetahui,
Direktur
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

Koordinator Perawat
Kamar Operasi

drg. Said Hassan, M.Kes

Zainudin, AMK